

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTIK UPAH PEKERJA
BAJU SULAM USUS DENGAN UPAH YANG DITANGGUHKAN**
(Studi di Butik Sulam Usus Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung
Senang Bandar Lampung)

SKRIPSI

ATHALAILI GENA YULIANDARI
1721030127



Program Studi Muamalah (Hukum Ekonomi)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/ 2021M

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTIK UPAH PEKERJA
BAJU SULAM USUS DENGAN UPAH YANG DITANGGUHKAN**
(Studi di Butik Sulam Usus Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung
Senang Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Sarjana Hukum

Oleh:

ATHALAILI GENA YULIANDARI
NPM 1721030127

Program Studi: Mu'amalah



Pembimbing I: Dr. Yusuf Baihaqi, Lc., M.A

Pembimbing II: Anis Sofiana, M.S.I

**FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021M**

ABSTRAK

Praktik upah mengupah ini pun terjadi pada Butik Sulam Usus di Kelurahan Pematang Kec. Tanjung Senang Bandar Lampung, yang terjadi antara pengusaha baju sulam usus dan pekerja pembuatan baju sulam usus. Dalam pembuatan baju sulam usus ini pengusaha menggunakan sistem kebutan, yaitu saat pembuatan baju sulam usus, pengusaha akan membatasi waktu penyelesaian baju sulam usus tersebut, misalnya pengusaha memberikan batas waktu 2 minggu maka pekerja pembuatan baju sulam usus itu diharuskan menyelesaikan dalam waktu tersebut. Tetapi untuk pembayaran upah pekerja tidak langsung menerima upahnya pada saat itu juga, pekerja harus menunggu baju sulam usus tersebut terjual atau dilunasi oleh pemesan baju. Hal tersebut menimbulkan kerugian salah satu pihak yaitu pihak pekerja (buruh) pembuatan baju sulam usus.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana praktik upah pekerja pembuatan baju sulam usus dengan pembayaran yang ditangguhkan pada Butik Sulam Usus di Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung dan bagaimana tinjauan hukum Islam tentang praktik upah pekerja pembuatan baju sulam usus dengan pembayaran yang ditangguhkan pada Butik Sulam Usus di Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam tentang sesuatu yang menjadi objek, gejala, atau kelompok tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini di lapangan kehidupan. Karena itu data yang dianggap sebagai data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Hasil penelitian ini adalah Praktik upah pekerja baju sulam usus dengan sistem kebutan di Kelurahan Pematang Wangi, Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung merupakan praktik yang terjadi antara pengusaha baju sulam usus dengan pekerja pembuatan baju sulam usus. Praktik tersebut diawali dengan akad perjanjian secara tidak tertulis, namun dengan menggunakan sistem kepercayaan antara kedua belah pihak. Pada praktiknya pekerja pembuatan baju sulam usus menggunakan sistem kebutan, yang mana pekerja harus menyelesaikan pekerjaannya dalam batas waktu yang sudah ditentukan oleh pemilik butik. Sedangkan tinjauan hukum Islam tentang praktik upah pekerja pembuatan baju sulam usus dengan sistem kebutan pada butik Dewi di Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung tidak boleh dilakukan apabila pembayaran upahnya ditangguhkan, karena tidak sesuai dengan akad perjanjian.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Athalaili Guna Yuliandari
Npm : 1721030127
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Upah Pekerja Baju Sulam Usus Dengan Upah yang Ditanggihkan (Studi di Butik Sulam Usus di Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Agustus 2021

Penulis,



Athalaili Gena Yuliandari
NPM. 1721030127



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)
703260

PERSETUJUAN

Judul
Skripsi

**Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Upah Pekerja Baju
Sulam Usus Dengan Upah yang Ditanggihkan (Studi di
Butik Sulam Usus di Kelurahan Pematang Wangi
Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung)**

Nama

Athalaili Gena Yuliandari

NPM

1721030127

Fakultas

Syari'ah

Jurusan

Muamalah

MENYETUJUI

Akan dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yusuf Baihaqi, Lc., M.A
NIP. 197403072000121000

Anis Sofiana, M.S.I
NIP. 198910252019032009

Mengetahui,
Ketua Jurusan Muamalah

Khoiruddin, M.S.I
NIP. 197807252009121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : J. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)
703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Upah Pekerja Baju Sulam Usus Dengan Upah yang Ditangguhkan (Studi di Butik Sulam Usus di Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung) disusun oleh Athalaili Gena Yuliandari Npm 1721030127 Jurusan Muamalah, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal 26 Agustus 2021.

Tim Penguji

Ketua : Drs. H. Irwantoni, M. Hum

Sekretaris : Juhrotul Khulwah, M.S.I

Penguji I : Dr. Susiadi AS, M. Sos.I

Penguji II : Dr. Yusuf Baihaqi, Lc., M.A

Penguji III : Anis Sofiana, M.S.I

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah



Dr.H. Khoiruddin. M.H.
NIP.196210221993031002

MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ
قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Dari Abdullah bin Umar ia berkata: Berkata Rasulullah Saw : Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering.”
(HR. Ibnu Majah)¹

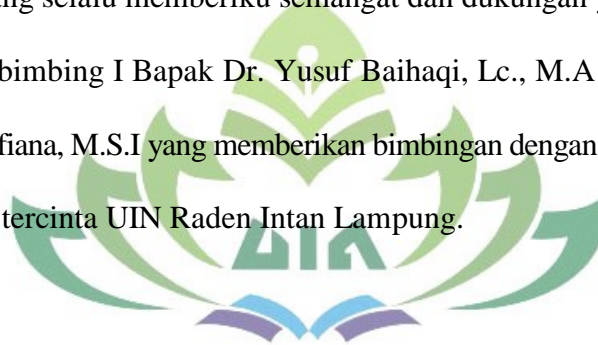


¹Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah, Jilid 2* (Beirut: Daral Fikri, 1415 H), h. 20.

PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Ibuku tercinta Ibu Naseha dan ayahku Gesit Sarana yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, baik dukungan moril maupun materil, dan senantiasa membimbingku dengan sangat baik sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Kakak dan adikku tersayang, Annisa Gena Saras Agustia dan Azka Gena Novizza, yang selalu memberiku semangat dan dukungan yang tiada henti;
3. Dosen Pembimbing I Bapak Dr. Yusuf Baihaqi, Lc., M.A dan Pembimbing II Ibu Anis Sofiana, M.S.I yang memberikan bimbingan dengan sangat baik;
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Athalaili Gena Yuliandari lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 24 Juli 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Gesit Sarana dan Ibu Naseha.

Riwayat pendidikan di Sekolah Dasar di SD Al-Azhar Bandar Lampung pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2010 di MTS 2 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri pada tahun 2014 di MAN 2 Bandar Lampung, selesai pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan mengambil jurusan Mu'amalah atau Hukum Ekonomi Islam di Fakultas Syari'ah.



Bandar Lampung, 26 Agustus 2021
Penulis,

Athalaili Gena Yuliandari
NPM. 1721030127

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur *alhamdulillah rabbil'alamin* penulis panjarka atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Upah Pekerja Baju Sulam Usus Dengan Upah yang Ditanggungkan (Studi di Butik Sulam Usus di Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung)”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) di Fakultas Syariah Universitas Raden Intan Lampung.

Dalam proses penulisan skripsi ini, tentu saja tidak merupakan hasil usaha secara mandiri, banyak sekali menerima motivasi, bantuan pemikiran dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga diberikan kepada:

1. Rektor UIN Raden Intan Lampung Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri., M. Ag. beserta staf dan jajarannya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Kampus tercinta ini;
2. Dekan fakultas syariah UIN Raden Intan Lampung Bapak Dr.H. Khairuddin Tahmid, M.H, beserta jajarannya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan;

3. Ketua jurusan muamalah Bapak Khoiruddin, M.S.I dan Ibu Juhrotul Khulwah, S.H, M.H. selaku sekretaris jurusan muamalah yang penuh kesabaran dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Pembimbing Akademik Bapak Dr. Yusuf Baihaqi, Lc., M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Anis Sofiana, M.S.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;
5. Seluruh Dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat;
6. Semua nara sumber, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam penelitian skripsi ini;
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Muamalah angkatan 2017.

Dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk perbaikan dimasa yang akan datang, berharap pembaca kiranya dapat memberikan masukan, saran-saran guna melengkapi dan lebih sempurnanya penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk para pembaca. Aamiin.

Bandar Lampung, 26 Agustus 2021
Penulis,

Athalaili Gena Yuliandari
NPM. 1721030127

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘_____	Apostrof Terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_____’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti huruf vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	A dan I
اَوَّ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ: *Kaifa*

هَوَّلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Â	a dan garis di atas
اِ ...	<i>Kasrah dan Ya</i>	Î	i dan garis di atas
اُ ...	<i>Ḍammah dan Wau</i>	Û	u dan garis di atas

مَاتَ : *Mâta*

رَمَى	: Ramâ
قِيلَ	: Qîla
يَمُوتُ	: Yamûtu

4. Ta' Marbûtah

Transliterasi untuk *ta' marbûtah* ada dua, yaitu: *ta' marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, kasrah, dan *damma*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta' marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: Raudah al-Aṭfâl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: Al-Madînah al-Fâḍilah
الْحِكْمَةُ	: Al-Hikmah

5. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydîd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanâ
نَجَّيْنَا	: Najjainâ
الْحَقُّ	: Al-Haqq
الْحَجُّ	: Al-Hajj
نُعَمُّ	: Nu'imma
عُدُو	: 'Aduwwun

Jika huruf ي ber-*tasydîd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (î). Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alî (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabî (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lâm ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>Al-Syamsu</i> (bukan <i>Asy-Syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>Al-Zalzalah</i> (bukan <i>Az-Zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>Al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>Al-Bilâdu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>Ta'murûna</i>
النَّوْءُ	: <i>Al-Nau'</i>
شَيْئٍ	: <i>Syai'un</i>
أَمْرَتْ	: <i>Umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ân*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fî Zilâl al-Qur'ân

Al-Sunnah qabl al-Tadwîn

Al-'Ibârât bi 'ûmum al-lafẓ lâ bi khuṣuṣ al-Sabab

9. *Lafz al-Jalâlah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍâf ilah (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dînullâh*

بِاللَّهِ : *Billâh*

Adapun *ta' marbûṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalâlah*, ditransliterasi dengan (t). Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fî Rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa mâ Muhammadun illâ rasûl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnâsi lallaẓi bi Bakkata mubârankan

Syahru Ramaḍân al-laẓi unzila fîh Al-Qur'ân

Naẓir al-Dîn al-Ṭûsî

Abû Naẓr al-Farâbî

Al-Gazâlî

Al-Munqiz min al-Ḍalâl

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Fokus Penelitian	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Signifikasi Penelitian	6
H. Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
I. Metode Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Akad.....	15
1. Pengertian Akad	15
2. Dasar Hukum Akad.....	16
3. Rukun dan Syarat Akad	18
4. Jenis-Jenis Akad.....	21
5. Berakhirnya Akad	30
B. Konsep Upah (<i>Ijarâh</i>)	31
1. Pengertian Upah (<i>Ijarâh</i>)	31
2. Dasar Hukum Upah (<i>Ijarâh</i>)	35
3. Rukun dan Syarat Upah (<i>Ijarâh</i>).....	39
4. Macam-Macam Upah (<i>Ijarâh</i>)	45
5. Kewajiban <i>Mu'jir</i> dan <i>Musta'jir</i>	49
6. Pembatalan Upah(<i>Ijarâh</i>).....	52
7. Berakhirnya Upah (<i>Ijarâh</i>).....	54

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	56
1. Sejarah Berdirinya Butik Sulam Usus.....	56
2. Visi dan Misi Butik Sulam Usus.....	59
3. Tujuan	60
4. Bagan Organisasi Butik Sulam Usus	60
5. Letak Geografis Butik Sulam Usus.....	63
B. Sistem Praktik Pengupahan Baju Sulam Usus	63
C. Faktor Penghambat Pembayaran Upah Pekerja Baju Sulam Usus yang Ditangguhkan	70

BAB IV ANALISIS DATA

A. Praktik Upah Pekerja Baju Sulam Usus Dengan Upah yang Ditangguhkan di Butik Sulam Usus Kelurahan Pematang Wangi	72
B. Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Upah Pekerja Baju Sulam Usus Dengan Upah yang Ditangguhkan di Butik Sulam Usus Kelurahan Pematang Wangi.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Rekomendasi.....	81

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Bagan Struktur Pengurus Butik Dewi	61
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami pembahasan yang akan dimaksud dan menghindari penafsiran yang berbeda atau bahkan salah di kalangan pembaca, maka perlu adanya penjelasan dengan memberi arti beberapa istilah yang terkandung di dalam judul skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini yaitu “Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Upah Pekerja Baju Sulam Usus Dengan Upah yang Ditangguhkan (Studi di Butik Sulam Usus di Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung)”.

Adapun beberapa istilah yang terdapat dalam judul dan perlu diuraikan adalah sebagai berikut:

Tinjauan yaitu hasil meninjau, pandangan pendapat (sesudah, menyelidiki, mempelajari dan sebagainya).²

Hukum Islam adalah seperangkat peraturan berdasarkan wahyu Allah dan sunnah Rasul tentang tingkah laku manusia *mukallaf* yang diakui dan diyakini mengikat untuk semua yang beragama Islam.³

Upah yaitu memberikan imbalan sebagai bayaran kepada seseorang yang telah diperintahkan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu dan bayaran itu diberikan menurut perjanjian yang telah disepakati.⁴

²Dapartemen Pendidikan Nasional, *kamus besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa edisiempat*, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2008), 1470.

³Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid I* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 5.

Pekerja adalah setiap orang yang bekerja pada orang lain dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.⁵

Baju sulam usus adalah seni kerajinan sulam yang telah ada sejak dulu dalam masyarakat Lampung Pepadun. Awalnya Sulam Usus hanya berupa 'bebe' atau penutup bagian dada para wanita dan penari penari kala upacara adat atau pesta pernikahan berlangsung.⁶

Ditangguhkan adalah proses atau cara, perbuatan menangguhkan, penundaan waktu, pelambatan dan sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini upah yang ditangguhkan adalah pembayaran upah pekerja baju sulam usus yang ditunda oleh pemilik butik sampai baju sulam usus tersebut dilunasi oleh pemesan atau terjual.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan mendasar dilakukan penelitian ini, yaitu:

1. Alasan Objektif

Upah yang diberikan kepada pekerja baju sulam usus oleh pengusaha baju sulam usus di Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung, ditangguhkan hingga baju sulam usus tersebut terjual atau lunas dibayarkan oleh pemesan baju sulam usus tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan awal saat pengerjaan baju sulam usus tersebut yang menggunakan sistem kebutan, yang artinya pengerjaan baju sulam usus

⁴Khumedi Ja'far, *Hukum Perdata Islam di Indonesia* (Bandar Lampung: Permatanet Publishing, 2014), 149.

⁵Libertus Jehani, *Hak-Hak Pekerja Bila di-PHK* (Jakarta: Visimedia, 2001), 1.

⁶<http://www.duniaindra.com/2015/09/proses-pembuatan-sulam-usus-lampung.html>.

⁷Dapartemen Pendidikan Nasional, *kamus besar Bahasa Indonesia pusat Bahasa edisi empat....*, 1052.

dilakukan dengan batasan waktu yang ditentukan oleh pemilik usaha butik. Oleh sebab itu, perlu dibahas lebih lanjut apakah prakti tersebut diperbolehkan oleh syari'at yang telah ditetapkan dalam hukum Islam.

2. Secara Subjektif

- a. Penelitian ini relevan dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Bidang Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas syari'ah UIN Raden Intan Lampung.
- b. Refrensi mudah dijangkau oleh peneliti.
- c. Topik yang dibahas merupakan hal yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial harus senantiasa mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Baik dalam perkara yang bersifat duniawi serta *ukhrawi* sebab segala aktivitasnya akan selalu dimintai pertanggungjawabannya kelak. Setiap orang memiliki hak dan kewajiban, hubungan hak dan kewajiban itu diatur dengan kaidah kaidah untuk menghindari terjadinya bentrokan antar berbagai kepentingan, kaidah hukum yang mengatur hubungan hak dan kewajiban dalam hidup bermasyarakat disebut dengan hukum *mu'âmalah*.

Salah satu bentuk hukum *mu'âmalah* yang sering terjadi adalah kerjasama antara manusia di satu pihak sebagai penyedia jasa manfaat atau tenaga yang lazim disebut sebagai buruh atau pekerja dengan orang lain yang

menyediakan pekerjaan yang lazim pula disebut sebagai majikan. Dalam rangka saling memenuhi kebutuhannya pihak buruh mendapatkan kompensasi berupa upah. Kerjasama seperti ini dalam literatur *fiqh* sering disebut dengan istilah *ijârah al-‘amal*, yakni sewa menyewa jasa tenaga manusia dengan adanya imbalan atau upah.⁸

Praktik upah mengupah ini juga terjadi di Kelurahan Pematang Wangi, Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung. Praktik ini terjadi antara pemilik usaha baju sulam usus dengan pekerja baju sulam usus. Dalam pembuatan baju sulam usus ini pengusaha menggunakan sistem kebutan, yaitu saat pembuatan baju sulam usus, pengusaha akan membatasi waktu penyelesaian baju sulam usus tersebut, misalnya pengusaha memberikan batas waktu 2 minggu maka pekerja pembuatan baju sulam usus itu diharuskan menyelesaikan dalam waktu tersebut. Tetapi untuk pembayaran upah pekerja tidak langsung menerima upahnya pada saat itu juga, pekerja harus menunggu baju sulam usus tersebut terjual atau dilunasi oleh pemesan baju. Hal tersebut menimbulkan kerugian salah satu pihak yaitu pihak pekerja (buruh) pembuatan baju sulam usus.

Pembayaran upah pekerja baju sulam usus oleh pengusaha baju sulam usus ini tidak sesuai dengan akad awal. Karena pada akad awal pengusaha menjanjikan upah diberikan setelah pekerja menyelesaikan pekerjaannya. Tetapi pada kenyataannya upah tersebut diberikan kepada pekerja setelah baju terjual dan dilunasi oleh pemesan.

⁸Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Mu‘amalah (Hukum Perdata)*, (Yogyakarta, UII, 2004), 11.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, mendorong penulisan untuk lebih tahu mendalam tentang pembayaran upah pekerja sulam usus dengan sistem kebutan. Penyusun menuangkan dalam sebuah judul “Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Upah Pekerja Baju Sulam Usus Dengan Upah yang Ditangguhkan (Studi di Butik Sulam Usus Kelurahan Pematang Wangi, Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung)”.

D. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam skripsi ini yaitu pada sistem pembayaran upah pekerja baju sulam usus di Kelurahan Pematang Wangi, Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung. Dalam sistem pembayaran upah yang dilakukan oleh pemilik butik baju sulam usus kepada para pekerja baju sulam usus adalah penundaan pembayaran upah para pekerja baju sulam usus.

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik upah pekerja baju sulam usus dengan pembayaran upah yang ditangguhkan?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam tentang praktik upah pekerja baju sulam usus dengan upah yang ditangguhkan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui praktik upah pekerja baju sulam usus dengan pembayaran upah yang ditangguhkan.

2. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam tentang praktik upah pekerja baju sulam usus dengan pembayaran upah yang ditangguhkan.

G. Signifikasi Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian, tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, maka apa manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Informasi ilmiah dalam bidang ekonomi Islam khususnya pada bidang Hukum Ekonomi Syari'ah.
2. Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman peneliti khususnya yang berhubungan dengan upah pekerja baju sulam usus.
3. Menambah wawasan bagi masyarakat dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti mahasiswa ataupun mahasiswi yang akan meneliti tentang upah mengupah.

H. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka mengungkapkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Selain itu, penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian itu sehingga terjadi penelitian yang saling terkait. Di antaranya penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Nurul Mukromah (2017) dengan judul "Pembayaran Upah di Awal Akad (Studi di Desa Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten

Lampung Tengah)". Penelitian ini merupakan skripsi mahasiswa Universitas Raden Intan Lampung dilakukan dalam rangka mengambil strata 1 program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Universitas Raden Intan Lampung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pengupahan yang dilakukan di awal akad, di mana pekerja meminta upahnya terlebih dahulu sebelum menyelesaikan pekerjaannya. Hal tersebut merugikan pihak pemberi kerja karena pekerja melakukan pekerjaan tidak secara maksimal dan praktik tersebut sudah menjadi kebiasaan di Desa Adi Jaya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pelaksanaan pembayaran upah di awal akad tidak merugikan salah satu pihak dan bagaimana tinjauan hukum Islam tentang pembayaran upah di awal akad di Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar. Adapun metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif analisis, diperkaya dengan data kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pengupahan yang dilakukan di Desa Adi Jaya adalah pembayaran upah di awal akad. Sedangkan dalam hukum Islam diperbolehkan karena tidak mengandung unsur *garar* (ketidakpastian atau penipuan).⁹

2. Skripsi oleh Rohmat Hidayat (2020) dengan judul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengupahan Kerja Memanen Padi Dengan Sistem Makes (Studi Kasus di Desa Subing Karya, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah)". Penelitian ini merupakan skripsi mahasiswa

⁹ Nurul Mukromah, "Pembayaran Upah di Awal Akad (Studi di Desa Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)"(*Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung*, 2017), ii.

Universitas Raden Intan Lampung dilakukan dalam rangka mengambil strata 1 program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Universitas Raden Intan Lampung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sistem pengupahan pekerja yang menggunakan sistem *makes*, yang mana seharusnya besaran upah baru dapat diketahui hasil penennya dengan jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah praktik dan pandangan hukum Islam terhadap praktik pengupahan kerja memanen padi dengan sistem *makes* di Desa Subing Karya Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan untuk sifat penelitian adalah deskriptif nomatif. Adapun hasil penelitian ini adalah dalam praktik pengupahan kerja memanen padi dengan sistem *makes* di Desa Subing Karya Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah terdapat perbedaan yaitu upah ditetapkan dan dibayarkan di awal dengan menebak hasil panen yang didasarkan pada penaksiran seberapa luas lahan pertanian dan terdapat sebuah upaya yang dilakukan pemborong untuk mencari keuntungan dengan cara melebihkan jumlah taksiran dari biasanya.¹⁰

3. Skripsi oleh Dewi Lestari (2015) dengan judul “Sistem Pengupahan Pekerja dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group di Desa Korowalang Cepiring Kendal)”.

¹⁰ Rohmat Hidayat, ”Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengupahan Kerja Memanen Padi dengan Sistem Makes (Studi Kasus di Desa Subing Karya, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah)” *Skripsi* Program Studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung, 2020), ii.

Penelitian ini merupakan skripsi mahasiswa Universitas Walisongo, dilakukan dalam rangka mengambil strata 1 program studi Ekonomi Islam Universitas Walisongo. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pengupahan pekerja yang dilakukan pada usaha tersebut atas dasar borongan sesuai dengan ikan yang diproduksi. Pada perusahaan tersebut juga belum ada pembagian pekerjaan buruh. Semua buruh melakukan pekerjaannya dari proses awal hingga proses akhir. Dengan tidak adanya pembagian pekerjaan tersebut, maka antara pekerja yang pemalas dan pekerja yang rajin mendapatkan upah yang sama. Upah juga diberikan secara sepihak tanpa ada kesepakatan kedua belah pihak, sehingga ada satu pihak yang dirugikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem penetapan upah karyawan pada UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group di Desa Korowelang Kecamatan Cepiring Kendal dan bagaimana nilai-nilai ekonomi Islam yang diterapkan dalam UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group. Metode pengumpulan data ini dengan cara wawancara secara langsung dan observasi. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif dengan menyesuaikan praktik pengupahan yang dijalankan oleh UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group dengan perspektif Ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik bisnis yang dijalankan UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group mengenai pengupahan pekerja sebagian belum sesuai dengan Ekonomi

Islam. Karena majikan tidak menyebutkan besarnya upah yang akan diperoleh pekerjaanya secara jelas sebelum pekerjaan dimulai.¹¹

Berdasarkan beberapa karya ilmiah yang ada, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan yaitu terkait permasalahan tentang praktik upah. Sedangkan perbedaannya terletak pada latar belakang masalah dan waktu pemberian *ujrah*. Dalam penelitian terdahulu objek permasalahan berkaitan dengan upah yang diberikan di awal akad, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti diberikan di akhir akad.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu. Cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field reseach* yaitu suatu penelitian yang mengangkat data yang ada di lapangan dengan kejadian yang sebenarnya, yang relevan dengan masalah yang diangkat untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Butik Sulam Usus Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung, di mana lokasi tersebut terjangkau oleh peneliti.

¹¹ Dewi Lestari, "Sistem Pengupahan Pekerja dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group di Desa Korowalang Cepiring Kendal)" (Skripsi Program Ekonomi Islam Syariah UIN Walisongo, 2015), v.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan satu atau lebih variabel tanpa perlu membandingkan atau mencari hubungan antar variable. Penelitian ini untuk menggambarkan mengenai praktik upah pekerja baju sulam usus dalam perspektif hukum Islam.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (biasanya dapat melalui angket, wawancara, jajak pendapat dan lain-lain).¹² Data primer ini di dapat dari pemilik usaha dan pekerja baju sulam usus di Kelurahan Pematang Wangi, Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan melalui pihak kedua (biasanya diperoleh melalui badan/instansi yang bergerak dalam proses pengumpulan data, baik oleh instansi pemerintahan maupun swasta, misalnya: badan pusat statistik, survei riset Indonesia, dan lain-lain).¹³ Data sekunder ini bersumber dari profil, foto, buku-buku, serta literature lainnya yang relevan dengan penelitian yan dilakukan peneliti.

¹²*Ibid.* 73.

¹³*Ibid.* 73.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁴ Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha baju sulam usus dan pekerja baju sulam usus di Butik Sulam Usus Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berkaitan dengan masalah *variable*, yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan buku langger.¹⁵ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa foto-foto dan catatan-catatan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

4. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 orang yang terdiri dari 2 orang pemilik usaha baju sulam usus dan 8 orang pekerja baju

¹⁴*Ibid.* 137.

¹⁵*Ibid.* 85.

sulam usus. Semua populasi menjadi nara sumber informasi, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

5. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah membetulkan jawaban yang kurang jelas, meneliti jawaban, jawaban responden sudah lengkap apa belum, menyesuaikan jawaban yang satu dengan lainnya serta lain-lain kegiatan dalam rangka lengkap dan sempurnanya jawaban responden, ke semuanya.¹⁶

b. *Sistemazing*

Sistemazing adalah menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasa berdasarkan urutan masalah.¹⁷

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dengan cara memilih mana yang penting dan harus dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah disesuaikan dengan kajian penelitian yaitu Tinjauan Hukum Islam tentang Praktik Upah Pekerja Baju Sulam Usus dengan Upah yang Ditangguhkan di Butik Sulam Usus Kelurahan Pematang Wangi, Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung, yang kemudian dikaji dengan menggunakan

¹⁶Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grapik, 2008), 73.

¹⁷*Ibid.* 107.

metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber yang dapat diamati. Dalam analisis kualitatif menggunakan metode berpikir induktif yaitu berpikir berasal dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Analisis tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengetahui Praktik Upah Pekerja Baju Sulam Usus dengan Upah yang Ditanggungkan di Butik Sulam Usus Kelurahan Pematang Wangi, Kecamatan Tanjung Senang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berhasil dihimpun dalam judul skripsi “Tinjauan Hukum Islam tentang Praktik Upah Pekerja Baju Sulam Usus Dengan Upah yang Ditanggihkan (Studi di Butik Sulam Usus Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung)”, maka dapat disimpulkan:

1. Praktik upah pekerja baju sulam usus dengan sistem kebutan di Kelurahan Pematang Wangi, Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung merupakan praktik yang terjadi antara pengusaha baju sulam usus dengan pekerja pembuatan baju sulam usus. Praktik tersebut diawali dengan akad perjanjian secara tidak tertulis, namun dengan menggunakan sistem kepercayaan antara kedua belah pihak. Pada praktiknya pekerja pembuatan baju sulam usus menggunakan sistem kebutan, yang mana pekerja harus menyelesaikan pekerjaannya dalam batas waktu yang sudah ditentukan oleh pemilik butik. Dalam perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati bahwa praktik upah dilakukan berdasarkan kesepakatan yang melahirkan hak dan kewajiban masing-masing pihak yang wajib ditunaikan. Pemilik butik selaku pihak pertama memiliki hak baju sulam usus yang dikerjakan pekerja telah selesai. Dan kewajiban pemilik butik tersebut memberikan upah pekerja setelah pekerja menyelesaikan

pekerjaannya. Kemudian, para pekerja yaitu pihak kedua, mempunyai kewajiban menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu, dan memiliki hak mendapatkan upah atas pekerjaannya tersebut setelah pekerjaan selesai. Namun, pada praktiknya upah pekerja justru ditangguhkan oleh pemilik butik sampai baju sulam usus tersebut terjual atau dibayar lunas oleh konsumen.

2. Tinjauan hukum Islam tentang praktik upah pekerja pembuatan baju sulam usus dengan sistem kebutan pada butik Dewi di Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung tidak boleh dilakukan apabila pembayaran upahnya ditangguhkan, karena tidak sesuai dengan akad perjanjian. Selain itu, dalam praktik tersebut terdapat rukun dan syarat upah yang tidak terpenuhi, seperti pada objek dan *ujrah* upah yang tidak diketahui waktu pembayarannya secara jelas. Padahal pekerja telah mengerjakan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan pemilik butik, yaitu dengan menggunakan sistem kebutan, yang mengharuskan pekerja melakukan pekerjaannya dengan baik dan cepat. Praktik pengupahan ini menimbulkan kerugian pada salah satu pihak dan termasuk perbuatan zalim. Praktik tersebut lebih banyak mengandung kemudharatan dibandingkan kemaslahatannya.

B. Rekomendasi

Sebagai akhir dari penelitian ini, penulis ingin memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pelaku usaha yang melakukan praktik upah mengupah hendaknya membayarkan upah segera setelah pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja/buruh selesai. Tidak boleh menunda-nunda pembayaran upah pekerja tersebut, terlebih lagi jika adanya perjanjian yang disepakati.
2. Kepada seluruh warga masyarakat tidak boleh melakukan perbuatan yang dapat merugikan salah satu pihak, karena perbuatan tersebut merupakan perbuatan zalim. Selain itu, dalam melakukan kegiatan muamalat masyarakat harus memperhatikan rukun dan syarat praktik tersebut dalam hukum Islam agar terhindar dari kemudharatan.



DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Kumudasmoro, 1994.

Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Ciputat: Lentera Hati, 2000.

Fiqh dan Ushul Fiqh

Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.

Haroen, Nasrun, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.

Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014.

Intan Cahyani, Andi, *Fiqh Muamalah*, Makassar: Alauddin University Press, 2013.

Sahrani, Sohari, *Fiqh Muamalah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Sahroni, Oni, Hasanuddin, *Fiqh Muamalah Dinamika Teori Akad dan Implementasinya Dalam Ekonomi Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Sohari Ruf'ah, *Fiqh Muamalah*, Bogor: Raja Grafindo Persada, 1979.

Syafe'i, Rachmat, *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Buku

Agil Husin Al-Munawar, Said, *Hukum Islam dalam Pluralitas Sosial*, Jakarta: Penamadania, 2004.

A.Hasan, *Terjemahan Bulughul Maram*, Bandung: Diponegoro, 2011.

Ahmad Az-Zarqa, Mushtafa, *Al-Madkhal Al-Fiqh Al-'Am* (Dar Al-Fikr, Beirut, Tt Bakti, 2017.

Al-Faifi, Sulaiman, *Ringkasan Fiqh Sunnah Sayyid Sabiq*, Jakarta: Beirut Publishing, 2014.

Al-Jairy, Abdurrahman, *Kitab al- Fiqhu 'ala Mazahibil Arba'ah*, Beirut: Darul al-Fikr. tt.

Al-Qardhawi, Yusuf, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Cet. I, Jakarta: Robani Press, 1977.

- Abu 'Abdillah Muhammad ibn Isma'il al-Bukhari, *al-Jami' al-Sahih*, Beirut: Dar Ibn Kasir, 1407 H/ 1987 M.
- Abu 'Abdurrahman Ahmad bin 'Ali bin Syu'aib 'Ali bin Sinam bin Bahr al-Khurasani al-Qadi Imam, *Sunnah an-Nasa'i*, Beirut: Dar al-Fikr, 1930.
- Alka, Idrus, *Ihtisar Hadis: Shahih Bukhari (Terjemahan)*, Surabaya: Karya Utama. 2002.
- Anwar, Syamsul, *Hukum Perjanjian Syariah : Studi Tentang Teori Akad dalam Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineke Cipta, 2006.
- Arta Windari, Ratna, *Hukum Perjanjian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Atmojo, Noto, *Penelitian Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Bandung, 2010.
- Azhar Basyir, Ahmad, *Asas-Asas Hukum Muamalah: Hukum Perdata Islam*, Yogyakarta: UII Pers, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Dib Al-Bugha, Musthafa, *Buku Pintar Transaksi Syariah*, Damaskus: Darul Musthafa, 2009.
- Djamil, Fahturahman, *Penerapan Hukum Perjanjian Dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2103.
- Djumhana, Muhammad, *Hukum Perbankan di Indonesia*, Bandung: Citra Adhya Bakti, 2000.
- Hakim, Lukman *Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah*, Bandung: Erlangga, 2012.
- Harahap, M. Yahya, *Segi-Segi Hukum Perjanjian* (Penerbit Alumni, Bandung, 1986.
- Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Jehani, Libertus, *Hak-Hak Pekerja Bila di-PHK*, Jakarta: Visimedia, 2001.
- K. Lubis, Suhrawardi, Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Karim, Helmi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Mardani, *Hukum Perikatan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013.

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

Mudjab Mahalli, Ahmad, Ahmad Rodli Hasbulla, *Hadist-Hadits Mutlak 'Allah*, Jakarta: Pranada Media, 2004.

Pasaribu, Chairuman, Suhrawardi K Lubis, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, Jakarta: Sinar Grafika: 2004.

Salim, Yeni Salim , Peter, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta Modern English Pers, 1991.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA, 2018.

Subekti, *Hukum Perjanjian*, Jakarta: Intermesa, 1990.

Wahab Khallaf, Abdul, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

Waluyo, Bambang, *Penelitian Hukum dalam Praktik*, Jakarta: Grafik, 2008.

Yusuf Qardhawi, Muhammad, *Halal dan Haram dalam Islam*, Surabaya: Bina Ilmu Surabaya, 2003.

Jurnal

Muzaki Harir, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upah Pembajakan Sawah, *Jurnal Al-Adalah*, Vol: XIV, No. 2, 2017.

Yetniwati, Pengaturan Upah Berdasarkan Atas Prinsip Keadilan, *Jurnal Hukum Perdata*, Vol. 29, No. 1, Februari 2017.

Online

<http://www.duniaindra.com/2015/09/proses-pembuatan-sulam-usus-lampung.html>. (Diakses pada tanggal 15 Oktober 2020, Pukul 10.45 WIB).

Wawancara

Darsih (Pekerja Butik), Wawancara Dengan Penulis, Tanjung Senang, Bandar Lampung, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

Dede (Pekerja Butik), Wawancara Dengan Penulis, Tanjung Senang, Bandar Lampung, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

Dewi (Pemilik Butik), Wawancara Dengan Penulis, Tanjung Senang, Bandar Lampung, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

Diana (Pekerja Butik), Wawancara Dengan Penulis, Tanjung Senang, Bandar Lampung, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

Indun (Pekerja Butik), Wawancara Dengan Penulis, Tanjung Senang, Bandar Lampung, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

Kusnul (Pekerja Butik), Wawancara Dengan Penulis, Tanjung Senang, Bandar Lampung, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

Ratih (Pekerja Butik), Wawancara Dengan Penulis, Tanjung Senang, Bandar Lampung, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

Rina (Pekerja Butik), Wawancara Dengan Penulis, Tanjung Senang, Bandar Lampung, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

Upik (Pekerja Butik), Wawancara Dengan Penulis, Tanjung Senang, Bandar Lampung, Pada Tanggal 12 Januari 2021.

